

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya.<sup>1</sup> Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.<sup>2</sup> Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan multimedia pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan.<sup>3</sup> Pemilihan salah satu metode belajar tentu akan mempengaruhi jenis multimedia pembelajaran yang sesuai, oleh karena itu

---

<sup>1</sup> Rachman Assegaf, *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2013), hlm.4.

<sup>2</sup> Azhar Arsyad, *Multimedia Pembelajaran* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), hlm. 2-3.

<sup>3</sup> <http://www.scribd.com/doc/implementasi-pendidikan-agama-Islam/>, diakses pada tanggal 14 Februari 2011.

perlu diperhatikan dalam memilih multimedia. Antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa.<sup>4</sup>

Berkaitan dengan pendidikan, Agung Wicaksono mengatakan bahwa efektivitas berkenaan dengan pencapaian tujuan pengajaran.<sup>5</sup> Sebagaimana diketahui bahwa dalam proses belajar mengajar sekolah, baik sekolah dasar maupun sekolah menengah pasti mempunyai target bahan ajar yang harus dicapai oleh setiap guru berdasarkan kurikulum yang berlaku pada saat itu.<sup>6</sup> Bahan ajar yang banyak terangkum dalam kurikulum tersebut tentunya harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia tanpa mengabaikan tujuan utama dari pembelajaran itu sendiri, yakni pemahaman keterampilan siswa sehingga pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila tujuan-tujuan instruksional yang telah ditentukan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Guru yang memiliki motivasi yang rendah biasanya kurang memberikan perhatian kepada siswa, demikian pulawaktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk meningkatkan mutu pembelajran sangat sedikit. Sehingga menjadikan pembelajran tidak berjalan maksimal.

SMA Muhammadiyah 1 Surakarta adalah sebuah sekolah swasta yang berada dibawah naungan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, Hlm.15

<sup>5</sup>Zakiyuddin Baidhawiy, *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural* Jakarta: (PT RajaGrafindo) hlm. 30-31

<sup>6</sup>Heri gunawan. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2012),hlm.122.

Surakarta. SMA Muhammadiyah 1 Surakarta mempunyai kualitas memadai dalam segi sarana dan prasarana apabila dibandingkan dengan sekolah-sekolah swasta yang lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dari bangunan fisik misalnya tersedianya laboratorium, perpustakaan, UKS, audio visual yaitu berupa speaker dan LCD di setiap kelas, *cctv*, yang tidak kalah lagi dengan adanya area *hotspot* yang bisa diakses oleh para siswa dan para pengajar di SMA tersebut. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut guru dimudahkan dalam penyampaian materi pembelajaran khususnya pembelajaran PAI yang memerlukan multimedia sebagai alat untuk menyampaikan materi sehingga diharapkan siswa akan lebih termotivasi dalam merespon pembelajaran dan meningkatkan minat belajar siswa. Meski demikian seperti yang peneliti amati pada saat Praktek *Program Pengalaman Lapangan* (PPL) di sana masih terdapat beberapa siswa yang belum efektif dalam merespon pembelajaran walaupun guru sudah menggunakan multimedia sebagai alat pembelajaran. Terlihat dari respon siswa masih ada yang mengobrol dengan teman, tidak memperhatikan, kurang konsentrasi dan sebagian siswa memilih untuk bermain handphone karna merasa bosan dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dan efektivitasnya dalam pembelajaran khususnya pembelajaran pendidikan agama Islam dengan mengambil judul skripsi.

“Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam KelasX di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014-2015”

## **B. Rumusan Masalah**

Setelah mengetahui latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: bagaimana pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan agama Islam KelasX di SMA Muhamaadiyah 1 Surakarta?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mendeskripsikan pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan agama Islam KelasX di SMA Muhamaadiyah 1 Surakarta

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut :

#### **a. Manfaat Teoritis**

Menambah khazanah pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya mengenai Multimedia dalam Pendidikan.

#### **b. Manfaat Praktis**

1) Bagi peneliti sebagai alternatif referensi yang kemungkinan dilakukan pengembangan penelitian yang serupa serta dapat

memberikan motivasi, saran dan petunjuk untuk mengembangkan pembelajaran yang menarik dan kreatif bagi guru.

- 2) Bagi sekolah penelitian ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan Multimedia pembelajaran sehingga proses mengajar lebih optimal.